

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Dasar Kasus**

##### **1. Bayi**

###### **a. Pengertian bayi**

Bayi adalah usia 0 bulan hingga 1 tahun, dengan pembagian neonatal usia 0 – 28 hari, masa neonatal dini usia 0 – 7 hari, masa neonatal lanjut usia 8 – 28 hari (Soetjiningsih, 2017).

Bayi adalah aset bangsa yang berharga serta penerus masa depan bangsa. Oleh sebab itu sangat penting untuk memperhatikan dan memprioritaskan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Bayi merupakan usia 0 – 12 bulan, masa bayi juga dikenal juga masa golden age atau periode emas. Pada masa ini, proses tumbuh kembang sangatlah cepat dan sangat menentukan perkembangan anak di masa depan. Agar periode tersebut berkembang sesuai dengan harapan, maka anak harus mendapat stimulasi yang tepat sejak dini supaya otak anak dapat berkembang secara maksimal dan menghindari terjadinya gangguan pertumbuhan (Mahayu, 2016).

Bayi merupakan manusia yang baru lahir sampai umur 12 bulan, namun tidak ada batasan yang pasti. Menurut psikologi, bayi adalah periode perkembangan yang merentang dari kelahiran hingga 18 atau 24 bulan. Masa bayi adalah masa yang sangat bergantung pada orang dewasa. (Marmi & Rahardjo, 2015).

Setelah lahir terutama pada 3 tahun pertama kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan sel-sel otak masih berlangsung dan terjadi pertumbuhan serabut-serabut syaraf dan cabang-cabangnya, sehingga terbentuk jaringan syaraf dan otak yang kompleks. Pada masa balita, perkembangan kemampuan bicara dan bahasa, kreativitas, kesadaran social, emosional dan imosional dan intelegensia berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya (Marni & Rahardjo, 2015).

## 2. Tidur

Tidur merupakan kebutuhan dasar manusia yang bersifat fisiologis. Tidur juga kegiatan yang relative tanpa kesadaran yang penuh dengan istirahat dan tidur yang cukup, secara umum istirahat berarti suatu keadaan yang tenang, rileks, tanpa tekanan emosional, dan bebas dari keadaan gelisah (Roesli, 2019). Tidur mempunyai efek yang besar terhadap keadaan mental, emosi dan fisik, dan serta system imunitas tubuh. Adanya abnormalitas pada otak juga dapat diketahui bagaimana pola tidur anak tersebut dan gangguan tidur akan mengakibatkan sebaliknya. Aktifitas tidur merupakan salah satu stimulus bagi proses tumbuh kembang otak, karena 75% hormon pertumbuhan dikeluarkan saat anak tidur.

Kualitas tidur bayi selain berpengaruh pada perkembangan fisiknya juga berpengaruh pada perkembangan sikapnya kelak. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tidur bayi yaitu latihan fisik. Latihan fisik juga mempunyai peran untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi, latihan fisik ini dapat dilakukan dengan cara teknik pijatan. Tidur adalah bagian dari penyembuhan, perbaikan dan proses fisiologis yang berputar dan bergantian dengan periode jaga yang lebih lama.

Pijat bayi juga dapat meningkatkan berat badan bayi, membantu bayi yang tidak bisa tidur dengan nyenyak, karena kurang nafsu makan, dan kurang bisa konsentrasi (Prasetyono, 2017).

Tidur berperan penting dalam keseharian bayi dalam proses tumbuh kembang normal, kesehatan emosi, dan fungsi imun, pertumbuhan dan pemulihan jaringan tubuh, pembelajaran dan pemrosesan memori, serta perbaikan system syaraf. Tidur ditempatkan pada posisi ketiga terkait aktivitas paling vital bagi manusia setelah udara dan air, tidur termasuk bagian dari periode alamiah kesadaran yang terjadi ketika tubuh direstorasi, yang dicirikan oleh rendahnya kesadaran dan keadaan tubuh yang minimal. Pada saat bayi tidur, aliran darah menuju ke otak meningkat. Sehingga sangat membantu perkembangan otak dan pembentukan sinaps pada otak.

Bayi dengan tidur yang teratur dan cukup akan mengalami peningkatan pertumbuhan fisik. Karena disaat bayi tidur terjadi pengolahan pangan menjadi energy yang dibutuhkan. Selain itu juga terjadi pelepasan hormon pertumbuhan. Sekitar 75% hormon dikeluarkan pada saat bayi tidur, khususnya awal ke tahap ke -3 dan ke -4 tidur. Tingginya kadar hormon pertumbuhan ini sangat berpengaruh hubungannya dengan kondisi fisik bayi. Hormon ini punya tugas merangsang pertumbuhan tulang dan jaringan, serta mengatur metabolisme tubuh, termasuk juga otak bayi. Selain itu juga, hormon pertumbuhan juga memungkinkan tubuh bayi memperbaiki dan memperbaharui seluruh sel yang ada ditubuh. Mulai dari sel kulit, sel darah sampai sel saraf otak. Proses pembaruan sel ini akan berlangsung lebih cepat lagi ketika bayi terlelap daripada saat bayi bangun.

### **3. Faktor faktor yang dapat mempengaruhi pola tidur bayi**

#### **a. Umur**

Semakin bertambah umur semakin berkurang total waktu kebutuhan tidur. Hal ini dipengaruhi oleh pertumbuhan psikologis dari sel-sel dan organ. Pada neonatus kebutuhan tidur tinggi karena masih dalam proses adaptasi dengan lingkungan dari dalam rahim ibu.

#### **b. Intake nutrisi**

Bayi memiliki kebutuhan nutrisi yang tinggi karena mereka terus bergerak. Kebutuhan nutrisi bayi 550 kkal/kg. Oleh karena itu intake nutrisi dapat mempengaruhi setiap pola tidur anak.

#### **c. Lingkungan**

Lingkungan fisik tempat seseorang tidur berpengaruh penting pada kemampuan untuk tertidur dan tetap tidur. Ventilasi yang baik adalah esensial untuk tidur yang tenang. Ukuran, kekerasan, dan posisi tempat tidur mempengaruhi tidur, sementara ada yang lebih menyukai suara sebagai latar belakang seperti musik lembut, televisi, Tingkat cahaya dan suhu ruangan juga dapat mempengaruhi kemampuan untuk tidur.

#### **d. Faktor kultural**

Faktor kultural yang dapat mempengaruhi tidur dapat berupa kebiasaan anak saat tidur termasuk ritual yang dilakukan anak sebelum tidur. Seseorang yang jika biasanya tidur dengan individu lain, masalahnya orang tuanya, maka jika ia tidur sendiri atau menyebabkan ia terjaga.

e. Faktor psikologis

Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi tidur anak dapat berupa takut, gelisah, cemas, dan sebagainya. Ketakutan dan kegelisahan tersebut akan menyebabkan terganggunya tidur anak yang ditunjukkan berupa selalu berguling-guling, miring ke kanan dan ke kiri, terkejut, mengigau.

Beberapa faktor diatas dapat mempengaruhi pola tidur yang akan berdampak pada proses pertumbuhan anak.

Tabel 2.1 Kebutuhan tidur anak dari usia 0 bulan hingga 24 bulan

Usia	Total Waktu Tidur (Jam)	Waktu Tidur Malam	Waktu Tidur Siang
Baru lahir – 2 bulan	16 – 18	8 – 9	7 – 9 (3 – 5 kali)
2 – 4 bulan	14 – 16	9 – 10	4 – 5 (3 kali)
4 – 6 bulan	14 – 15	10	4 – 5 (2 – 3 kali)
6 – 9 bulan	14	10 – 11	3 – 4 (2 kali)
9 – 12 bulan	14	10 – 12	2 – 3 (2 kali)
12 – 18 bulan	13 – 14	11 – 12	2 – 3 (1 – 2 kali)
18 – 24 bulan	13 – 14	11	2 (1 kali)

Sumber: Gelania, 2014

#### 4. *Baby Massage*

*Massage* adalah salah satu terapi sentuhan yang berfungsi untuk salah satu cara pengobatan penting. Menurut, beberapa penelitian,

massage pada anak secara rutin akan membantu tumbuh kembang fisik, emosi dan pertahanan kesehatannya. Pada umumnya bayi yang mendapat pijatan secara teratur lebih rileks, tenang dan nyaman. Dengan sirkulasi darah dan oksigen yang lancar otomatis membuat imunitas pada tubuh bayi menjadi lebih baik. Bukan hanya secara fisik, pijat juga sangat mempengaruhi emosional, karena aktivitas akan menjalin bonding antara anak dan orang tua..Salah satu terapi yang mampu mengatasi masalah tidur bayi yaitu pijat bayi. Pijat bayi merupakan salah satu jenis stimulasi yang akan merangsang perkembangan struktur maupun fungsi dari kerja sel-sel dalam otak ( Riksani, 2014). Bayi yang dipijat selama kurang lebih 15 menit akan merasa lebih rileks, tidur lebih lelap, perkembangan dan pertumbuhannya juga semakin baik (Marta, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa terjadi peningkatan kualitas tidur bayi setelah dilakukan pijat bayi yaitu semula 60% mempunyai kualitas tidur yang buruk sebelum dilakukan pijat bayi mengalami kenaikan menjadi 73,3% kualitas tidur bayi menjadi lebih baik setelah dilakukan pemijatan. Pijat bayi merupakan sensasi sentuhan sensoris yang menunjukkan bahwa sentuhan sayang dan pijatan juga dapat membantu tumbuh lebih kuat dan tidur yang lebih nyenyak. Tidur yang tidak adekuat dan kualitas tidur yang buruk dapat mengakibatkan beberapa gangguan pada bayi meliputi penurunan aktivitas sehari-hari, rasa lelah, lemas, emosi lebih labil, cemas rewel, tidak konsentrasi, dan merasakan kantuk yang berlebihan. Mengingat pentingnya waktu tidur pada perkembangan bayi, maka kebutuhan tidur bayi harus benar-benar terpenuhi agar tidak berpengaruh buruk terhadap perkembangannya. Pemberian pijat bayi memberikan efek terhadap peningkatan lama tidurnya pada bayi sesudah dilakukan pemijatan (Permata, 2017).

Pijat bayi merupakan salah satu jenis stimulasi yang akan merangsang perkembangan struktur maupun fungsi kerja dari sel-sel dalam otak (Riksani, 2014).

Pijat bayi merupakan pengungkapan rasa kasih sayang antara orang tua dengan anak lewat sentuhan pada kulit. Sentuhan dan pelukan

seorang ibu merupakan kebutuhan dasar bayi. Dimana semua itu memiliki dampak yang luar biasa bagi perkembangan bayi. Sentuhan yang dihadirkan dalam pijata-pijatan lembut untuk bayi merupakan sebuah stimulasi yang penting dalam tumbuh kembang anak. Anak yang mendapat stimulus terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang atau tidak mendapat stimulus (Syaukani, 2015).

## 5. Manfaat *baby massage*

### a. Membuat bayi semakin tenang

Selama pemijatan, bayi akan mengalami tekanan, peregangan dan relaksasi. Sirkulasi darah yang semakin meningkat, perbaikan sirkulasi udara di kulit dan stimulasi kocokan atau goncangan merupakan perlakuan yang berpotensi memberikan tekanan pada bayi yang baru lahir. Karena nya, pemijatan harus dilakukan dengan hati-hati. Perlakuan harus diimbangi dengan suara lembut dan sentuhan sayang.

### b. Meningkatkan kualitas istirahat (tidur) bayi

Bayi yang otot-ototnya distimulus dengan urut atau pemijatan akan nyaman dan mengantuk. Kebanyakan bayi akan tidur dengan waktu yang lama begitu pemijatan usai dilakukan kepadanya. Selain lama, bayi dampak tidur terlelap dan tidak rewel seperti sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa bayi merasa tenang tidur lelap. Kebanyakan untuk alasan inilah mereka melakukan pemijatan bayi.

### c. Memperbaiki konsentrasi bayi

Pemijatan berarti memperlancar peredaran darah. Darah pada tubuh manusia mengalir ke seluruh tubuh, termasuk ke otaknya. Salah satu zat penting yang di bawa oleh darah adalah oksigen. Ketika suplai oksigen untuk bayi tidak lancar maka fungsi otak berfikir dan konsentrasi akan terganggu.

### d. Meningkatkan produksi asi

Pijat bayi menyebabkan bayi lebih rileks dan dapat istirahat dengan efektif. Bayi yang tidur dengan efektif ketika bangun akan membawa energy cukup untuk beraktivitas. Dengan aktivitas yang optimal, bayi akan cepat lapar sehingga nafsu makannya meningkat.

- e. Membantu meringankan ketidaknyamanan dalam pencernaan dan tekanan emosi.

Pijat bayi berguna untuk meringankan ketidaknyamanan atau ketidaklancaran dalam pencernaan, gangguan perut, tekanan emosi, dan meningkatkan nafsu makan bayi.

- f. Memacu perkembangan otak dan sistem syaraf

Rangsangan yang diberikan pada kilit bayi akan memacu proses penyempurnaan otak dan system syaraf sehingga dapat meningkatkan komunikasi otak ke tubuh bayi dan keaktifan neuron.

- g. Meningkatkan gerak peristaltic untuk pencernaan

Pemijatan dapat meningkatkan gerak peristaltic yaitu semacam gelombang dan kontraksi teratur saluran menuju lambung yang menggerakkan bahan makanan agar dapat berproses dalam saluran pencernaan.

- h. Menstimulasi aktivitas nervus vagus untuk perbaikan pernafasan

Aktivitas serat-serat nervus vagus yang berpengaruh pada paru-paru.

- i. Memperkuat system kekebalan tubuh

Bagi para bayi yang sehat, penguatan system imunitas ini tentu saja akan membuatnya lebih bertahan dalam berbagai keadaan ketika kuman siap mengancam.

- j. Mengajari bayi sejak dini tentang bagian tubuh

Memijat bayi harus disertai dengan komunikasi. Caranya dengan tersenyum dan seolah berbicara. Seorang ibu juga dapat mengajarkan bayi dengan cara menggerak-gerakkan bagian tubuh yang dipegangnya menirukan gerakan organ yang seharusnya.

- k. Meningkatkan aliran oksigen dan nutrisi menuju sel

Pemijatan dapat memperlancar proses pengangkutan oksigen ke sel-sel yang akan dituju. Pengangkutan oksigen ini sangat penting agar sel-sel dapat menjalankan fungsinya secara normal.

1. Meningkatkan kepercayaan ibu

Perlu diketahui bahwa tidak semua ibu ketika melahirkan bayi akan langsung percaya diri untuk merawatnya.

Manfaat pijat bayi ditinjau dari berbagai segi menurut griya sehat Indonesia:

a. Manfaat kesehatan

- 1) Melancarkan sirkulasi darah
- 2) Melancarkan oksigenensial dalam tubuh
- 3) Meningkatkan daya tahan tubuh
- 4) Mengatasi gangguan tidur menjadi tenang

b. Manfaat pijat kaki dan tangan

- 1) Memperkuat otot dan tulang (Merangsang saraf otot motorik) untuk menghilangkan ketegangan
- 2) Memperlancar peredaran darah

c. Manfaat pijat perut

Akan meningkatkan kerja system pencernaan dan mengurangi sembelit.

d. Manfaat pijat dada

- 1) Memperkuat kerja paru-paru dan jantung
- 2) Membantu pernafasan bayi

e. Manfaat pijat punggung

- 1) Membuat otot leher kuat
- 2) Relaksasi punggung

f. Manfaat pemijatan wajah dan rahang

- 1) Membuat otot wajah rileks
- 2) Rahang merangsang pertumbuhan gigi

## 6. Tata Cara Memijat Si Kecil



Untuk mendapatkan manfaat yang optimal pemijatan bayi tak bisa dilakukan secara sembarangan. Ada cara dan rambu-rambu yang mesti diperhatikan (Prasetyono, 2017).

a. Bayi umur 0-1 bulan

Untuk bayi umur 0-1 bulan, disarankan hanya diberi gerakan yang lebih mendekati usapan-usapan halus. Perlu diingat bahwa sebelum tali pusat bayi lepas sebaiknya tidak dilakukan pemijatan di daerah perut.

b. Bayi umur 1-3 bulan

Untuk bayi umur 1-3 bulan, disarankan diberi gerakan halus disertai tekanan ringan dalam waktu yang singkat.

c. Bayi umur 3 bulan – 3 tahun

Untuk bayi umur 3 bulan sampai 3 tahun, disarankan agar seluruh gerakan dilakukan dengan tekanan dan waktu yang meningkat. Total waktu pemijatan di sarankan sekitar 15 menit (Galenia, 2014).

## 7. Persiapan Pijat Bayi

a. Pilih waktu

- 1) Lakukan saat ibu dan bayi santai
- 2) Setengah jam setelah bayi menyusui atau makan (jika bayi sudah makan)

b. Pastikan suhu ruangan hangat

c. Lepaskan seluruh pakaian bayi, jika cuaca dingin/lembap, selimuti area tubuh yang tidak di pijat

d. Letakkan bayi pada permukaan yang lembut agar nyaman dan aman. Sediakan beberapa bantal kecil

e. Tuangkan krim/minyak pijat ditangan anda, gosokkan bersama-sama agar lembut dan hangat.

f. Mulailah pijatan dari kepala dan jari kaki. Sentuhan lembut ibu akan bekerja di kepala, wajah, bahu, lengan, dada, perut dan kaki

g. Saat memijat, pandang bayi dengan lembut dan ajak bayi bicara. Rangsang semua indra bayi. Bangun komunikasi visual dan taktil yang lebih intens

h. Lakukan sentuhan yang lembut

- i. Biarkan bayi mengubah posisinya. Jangan memaksakan bayi untuk menjaga posisi.

## 8. Persiapan Peralatan Pijat Bayi

Sebelum memijat, sebaiknya siapkan peralatan yang di butuhkan antara lain :

- a. Alas yang empuk dan lembut
  - 1) Misalnya kasur atau busa yang dilapisi dengan kain lembut. Luas alas ini sebesar ukuran bayi agar ibu dapat bergerak dengan bebas. Alas ini sebaiknya dalam posisi datar.
- b. Handuk atau lap lembut untuk kulit bayi  
Handuk atau lap yang digunakan untuk membersihkan sisa-sisa minyak yang menempel di kulit bayi.
- c. Popok untuk menutup bagian tubuh bayi yang di pijat  
Menyiapkan popok hendaknya tidak terlambat (setelah dipijat baru di siapkan popok). Sebab, bayi harus menunggu waktu sehingga kedinginan.
- d. Baju ganti untuk mengganti baju lama usai pemijatan.
- e. Minyak untuk memijat (*baby oil*, *lotion* dan minyak zaitun)  
*Baby oil* biasanya terbuat dari minyak alami yang terkandung dalam biji-bijian sehingga aman digunakan untuk memijat, jika menggunakan *lotion*, pilih yang aman dan tidak mengandung bahan kimia berbahaya. Minyak lainnya yaitu minyak zaitun yang sangat baik dalam perawatan kulit, termasuk kulit bayi. Hal ini karena sifatnya yang lembut dan melembabkan.

## 9. Tangan Yang Aman Untuk Memijat

- a. Dalam keadaan bersih yaitu dengan mencuci tangan (menggunakan sabun dan antiseptik) sebelum pemijatan, tangan yang kurang bersih dapat menjadi penular kuman, terutama penyakit kulit.

- b. Dalam keadaan kering air (diusap dengan lap setelah cuci tangan) tangan yang basah menyebabkan bayi kedinginan dan tidak nyaman.
- c. Hangat kulit bayi sangat peka dengan suhu tangan ibu dan tidak nyaman bila tangan yang menyentuhnya itu dingin.
- d. Kuku terawat dan aman agar tangan aman, potonglah kuku dan lembutkan (dikikir). Kuku yang panjang atau mencuat (meskipun sedikit) dapat menyebabkan goresan pada kulit bayi yang sangat tipis dan sensitive.
- e. Tanpa perhiasan (baik cincin maupun gelang).

#### **10. Hal-Hal Yang Di Anjurkan Sebelum Memijat**

- a. Pertahankan kontak mata
- b. Bernyanyikan atau putarkan lagu
- c. Awali dengan tekanan ringan
- d. Jauhkan baby oil dari mata bayi
- e. Konsultasi lebih lanjut pada tenaga kesehatan keterangan lebih lanjut

#### **11. Hal-Hal Yang Tidak Boleh Di Lakukan Sebelum Memijat**

- a. Jangan memijat jika bayi sedang tidak sehat
- b. Jangan pernah memijat bayi jika ia tidak ingin dipijat
- c. Jangan pijat bayi dengan minyak jika kulitnya terkena eksim karena akan memperburuk keadaan kulitnya.
- d. Jika bayi baru diimunisasi tunggu hingga 48 jam untuk melihat apakah ada efek samping.
- e. Jangan memijat bayi sebelum makan
- f. Membangunkan bayi untuk pemijatan

#### **12. Urutan Teknik *Baby Massage***

- a. Langkah-langkah Pijat Bayi
  - 1) Pijat wajah

- a) Caress Love (Sentuhan cinta), mengusap dengan cara sayang dimulai dari garis tengah wajah ke arah samping seperti membuka buku.
- b) Relax (Pijat daerah alis), pijat daerah diatas alis dari tengah ke samping menggunakan kedua ibu jari.
- c) Cicle Down (Pijatan memutar membentuk lingkaran), pijat mulai dari kedua sudut bagian dalam turun melewati pangkal hitung, sampai tulang pipi, dengan menggunakan ibu jari atau jari telunjuk.
- d) Smile (Senyuman), pijat diatas mulut bayi menggunakan ibu jari tengah ke samping kemudian ke arah pipi seperti senyuman bayi. Bisa juga dengan melakukan pijat di atas dagu mulai dari tengah ke sa
- e) mping menuju ke arah pipi seolah membuat bayi tersenyum.
- f) Cute (Pijatan daerah belakang telinga), akhiri pijatan wajah dengan gerakan lingkaran kecil mulai dari daerah di bawah telinga menuju dagu dengan menggunakan tiga jari.



Gambar 2.1

## 2) Pijat dada

- a) Butterfly (Pijatan kupu-kupu), letakkan kedua telapak tangan di tengah dada lalu gerakkan kedua telapak tangan ke atas samping di bawah leher kemudian samping, ke bawah dan kembali k tengah tanpa mengangkat tangan, menyerupai sayap kupu-kupu.
- b) Cross (Pijatan menyilang), letakkan kedua telapak tangan di kedua sudut tulang rusuk terbawah. Kemudian, pijat menyilang

dengan telapak tangan dari piggang ke arah bahu dan sebaliknya, bergantian kanan dan kiri.



Gambar 2.2

### 3) Pijatan perut

- a) Mengayuh , letakkan telapak tangan kanan di bawah tulang iga dan hati. Gerakkan telapak kanan ke bawah dengan tekanan lembut sampai di bawah pusar. Ulang dengan telapak tangan kirisecara bergantian beberapa kali.
- b) Bulan matahari, pijat dengan telapak tangan kanan, mulai dari perut kanan bawah bayi ke atas, menuju perut kiri bawah bayi searah jarum jam (gerakan bulan). Lanjutkan pijatan dengan tangan kiri dengan gerakan berputar, mulai perut sebelah kanan bawah bayi ke atas mengikuti arah jarum jam, membentuk lingkaran perut (gerakan matahari. Gerakan ini dilakukan tidak teroutus. Gerakan ini diulang beberapa kali.
- c) *I Love You, I* : pijat dengan tiga ujung jari tangan, dari perut kiri atas bayi lurus ke bawah seperti membentuk huruf I  
*Love* : pijat dengan tiga ujung jari tangan, dari kanan atas ke kiri atas perut bayi, kemudian kebawah membentuk huruf L terbalik.  
*You* : pijat dengan tiga ujung jari tangan , dari perut kanan bawah ke atas, kemudian keperut kiri atas menuju ke bawah, bentuk huruf U terbalik.
- d) *Walking fingers* (Pijat jari-jari berjalan), tekan seluruh bagian dinding perut dengan ujung jari telunjuk, jari tengah dan jari manis, bergantian dari sebelah kanan ke kiri untuk mengeluarkan gelombang-gelombang udara .

Akhir pijatan oerut dengan mengangkat dan menekuk kedua kaki bayi hingga bagian paha menyentuh perut, kemudian menekan perlahan ke arah perut.



Gambar 2.3

#### 4) Pijatan Tangan

- a) *Milking* (Pijatan memerah), *Milking India* (perahan India) egang tangan bayi dengan kedua telapak tangan seperti memegang memukul softball (tangan kanan menggenggam lengan atas, tangan kiri menggenggam lengan bawah). Buat gerakan seperti memerah dengan menggerakkan tangan kanan dan kiri pangkal lengan atas ke pergelangan tangan secara bergantian dan berulang-ulang.  
*Milking Swedia* (Perahan Swedia), lakukan gerakan kebalikan dari Perahan India. Gerakan dilakukan dari pergerakan tangan ke pangkal lengan.
- b) *Rolling* (Pijatan menggulang), gunakan kedua telapak tangan untuk membuat gerakan seperti menggulang mulai dari pangkal lengan menuju pergelangan tangan.
- c) *Squeezing* (pijatan memeras), lakukan gerakan memutar dan memeras dengan lembut dari pangkal lengan ke pergelangan tangan dengan kedua tangan.
- d) *Thumb After Thumb* (Pijatan telapak dan punggung tangan), pijat seluruh permukaan telapak tangan mulai dari pergelangan tangan ke arah jari-jari menggunakan kedua ibu jari. Pijat seluruh permukaan punggung tangan mulai dari pergelangan tangan ke arah jari-jari menggunakan kedua ibu jari.
- e) *Spiral* (Pijat memutar pada telapak dan punggung tangan), pijat seluruh permukaan telapak tangan mulai dari pergelangan

tangan menuju pangkal jari dengan gerakan memutar tangan menggunakan ibu jari.

Pijat seluruh permukaan punggung tangan mulai dari pergelangan tangan menuju pangkal jari dengan gerakan memutar menggunakan ibu jari.

f) *Finger Shake* (Pijatan pada jari), goyang dan tarik lembut setiap jari tangan bayi.

g) *Relax* (Gerakan relaksasi)

Tangan disilangkan : pegang pergelangan tangan bayi dan silangkan kedua didada, luruskan kembali kedua tangan bayi ke samping. Ulang gerakan ini berapa kali.

Diagonal tangan-kaki : pertemukan ujung kaki kanan dan ujung kaki kiri bayi di atas tubuh bayi sehingga membentuk garis diagonal. Tarik kaki kanan dan tangan kiri bayi ke posisi semula. Pertemukan ujung kaki kiri dan ujung tangan kanan bayi di atas tubuh bayi sehingga membentuk garis diagonal. Tarik kembali kakikiri an tangan kanan bayi posisi semula. Lakukan gerakan ini secara bergantian dan berulang-ulang.



Gambar 2.4

##### 5) Pijatan Kaki

a) *Milking* (pijatan memerah), *milking india* : pegang tungkai bayi dengan kedua telapak tangan seperti memegang pemukul softball (tangan kanan menggenggam tungkai atas, tangan kiri menggenggam tungkai bawah). Buat gerakan seperti memerah dengan menggerakkan tangan kanan dan kiri bawah paha ketumit secara bergantian dan berulang-ulang.

- b) *Squeezing* (pijatan memeras), lakukan gerakan memutar dan memeras dengan lembut dari pangkal lengan ke pergelangan tangan dengan kedua tangan.
- c) *Thumb After Thumb* (Pijatan tekalapak dan punggung tangan), pijat seluruh permukaan telapak tangan mulai dari pergelangan tangan ke arah jari-jari menggunakan kedua ibu jari. Pijat seluruh permukaan punggung tangan mulai dari pergelangan tangan ke arah jari-jari menggunakan kedua ibu jari.
- d) *Spiral* (Pijat memutar pada telapak dan punggung kaki), pijat seluruh permukaan telapak kaki mulai dari pergelangan kaki menuju pangkal jari dengan gerakan memutar tangan menggunakan ibu jari.  
Pijat seluruh permukaan punggung kaki mulai dari pergelangan kaki menuju pangkal jari dengan gerakan memutar menggunakan ibu jari.
- e) *Finger Shake* (Pijatan pada jari), goyang dan tarik lembut setiap jari kaki bayi.
- f) *Relax* (Gerakan relaksasi),  
Menyilangkan kaki : pegang kedua pergelangan kaki bayi. Silangkan ke atas, sehingga mata kaki yang kanan luar bertemu mata kaki kiri dalam. Kembalikan posisi kaki pada posisi semula. Pegang kedua pergelangan kaki bayi. Silangkan ke atas, sehingga mata kaki kiri luar. Kembalikan posisi kaki pada posisi semula. Gerakan ini dilakukan bergantian dan berulang-ulang.  
Menekuk kaki bergantian : pegang pergelangan kaki dalam posisi kaki lurus, kemudian tekuk kanan perlahan ke arah perut. Lakukan gerakan yang sama pada kaki kiri, ulang secara bergantian beberapa kali.





Gambar 2.5

- 6) Pijatan punggung
- a) Go back – forward ( pijatan maju mundur), tengkurapkan bayi melintang di depan pemijat, dengan kepala di sebelah kiri dan kaki di sebelah kanan pemijat. Posisi telapak tangan tegak lurus terhadap tulang punggung bayi. Lakukan gerakan maju mundur, menggunakan telapak tangan sepanjang punggung, dari leher sampai bokong bayi.
  - b) Slip ( pijatan meluncur), posisi telapak tangan tegak lurus terhadap tulang punggung bayi. Gerakan telapak tangan lurus dari atas ke arah bawah, dari leher sampai bokong.
  - c) Mengayuh, letakkan telapak tangan kanan tegak lurus terhadap tulang belakang. Gerakan telapak tangan kanan kebawah dengan tekanan lembut sampai bokong. Ulang dengan telapak tangan kiri secara bergantian beberapa kali.
  - d) Spiral ( pijatan melingkar), buat gerakan kecil di sepanjang otot punggung, mulai dari bahu sampai bokong kiri dan kanan, dengan menggunakan jari.
  - e) Menggaruk, akhiri pijatan punggung dengan memuat beberapa kali belaian memanjang, dari leher menuju bokong, dengan menggunakan ujung-ujung jari.



Gambar 2.6

b. Indikasi Pijat Bayi

Menurut Julianti (2017) ada beberapa cara untuk mengatasi masalah tidur pada bayi, yaitu :

a) Berikan sesuatu untuk di hisap

Menghisap dapat menenangkan detak jantung bayi, melemaskan perutnya, dan menenangkan tangan, dan kaki yang memberontak.

b) Bedong si kecil

Bayi membutuhkan banyak kenyamanan dan kehangatan seperti saat mereka rasakan saat itu di dalam kandungan. Oleh karena itu, bungkuslah bayi dalam selimut yang hangat atau kain bedong, sehingga ia merasa nyaman dan aman.

c) Baringkan menyamping

Saat di gendong posisikan tubuhnya dalam keadaan berbaring miring untuk menciptakan kembali suasana seperti dalam kandungan.

d) Udara segar

Seperti dengan menghidupkan kipas angin, membuka pintu, dan membuka jendela sedikit atau bawa ia jalan-jalan sebentar keluar kamar dapat menghentikan tangisan bayi.

e) Pijat

Kebanyakan bayi senang di sentuh sehingga mungkin pijatan adalah jalan keluar terbaik untuk mengatasi tangisannya, namun saat bayi sedang menangis jangan melakukan pijatan sebab itu bisa menambahkan tangisan bayi.

## **B. Kewenangan Bidan Terhadap Kasus Tersebut**

### **1. Kepmenkes No. 28 Tahun 2017 Pasal 20**

- a. Pelayanan kesehatan anak sebagaimana dimaksud dalam pasal 18 huruf b diberikan pada bayi baru lahir, bayi, anak balita dan anak prasekolah.
- b. Dalam memberikan pelayanan kesehatan anak sebagaimana dimaksud pada ayat 1, bidan berwenang melakukan :
  - 1) Pelayanan neonatal esensial
  - 2) Penanganan kegawatdaruratan, dilanjutkan dengan perujuk
  - 3) Pemantauan tumbuh kembang bayi, anak balita dan pra sekolah
  - 4) Konseling penyuluhan
    - a) Pelayanan neonatal esensial sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a meliputi inisiasi menyusui dini, pemotongan dan perawatan tali pusat, pemberian suntikan vit K, pemberian imunisasi B0, pemeriksaan fisik bayi baru lahir, pemantauan tanda bahaya, pemberian tanda identitas diri, dan merujuk kasus yang tidak dapat ditangani dalam kondisi stabil dan tepat waktu ke fasilitas pelayanan kesehatan yang lebih mampu.
    - b) Penanganan kegawatdaruratan, dilanjutkan dengan perujukan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b meliputi;
      - a. Penanganan awal asfiksia bayi baru lahir melalui pembersihan jalan nafas, ventilasi tekanan positif, dan/kompresi jantung;
      - b. Penangan wal hipotermia pada bayi baru lahir dengan BBLR melalui penggunaan selimut atau fasilitasi dengan cara menghangatkan tubuh bayi dengan metode kangguru;
      - c. Penanganan awal infeksi tali pusat dengan mengoleskan alcohol atau povidon iodine
      - d. Menjaga tali pusat tetap bersih dan kering dan
      - e. Membersihkan dan pemberian salep mata pada bayi baru lahir dengan infeksi gonore (GO).

- c) Pemantauan tumbuh kembang bayi, anak balita, dan anak prasekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c meliputi kegiatan penimbangan berat badan, pengukuran lingkaran kepala, pengukuran tinggi badan, stimulasi deteksi dini, dan intervensi dini penyimpangan tumbuh kembang balita dengan menggunakan Kusioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP)
- d) Konseling dan penyuluhan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf d meliputi pemberian komunikasi, informasi, edukasi (KIE) kepada ibu dan keluarga tentang perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, tanda bahaya pada bayi baru lahir, pelayanan kesehatan, imunisasi, gizi seimbang, PHBS, dan tumbuh kembang,. Salah satu stimulasi tumbuh kembang yang dapat diberikan salah satunya adalah dengan stimulasi pijat bayi.

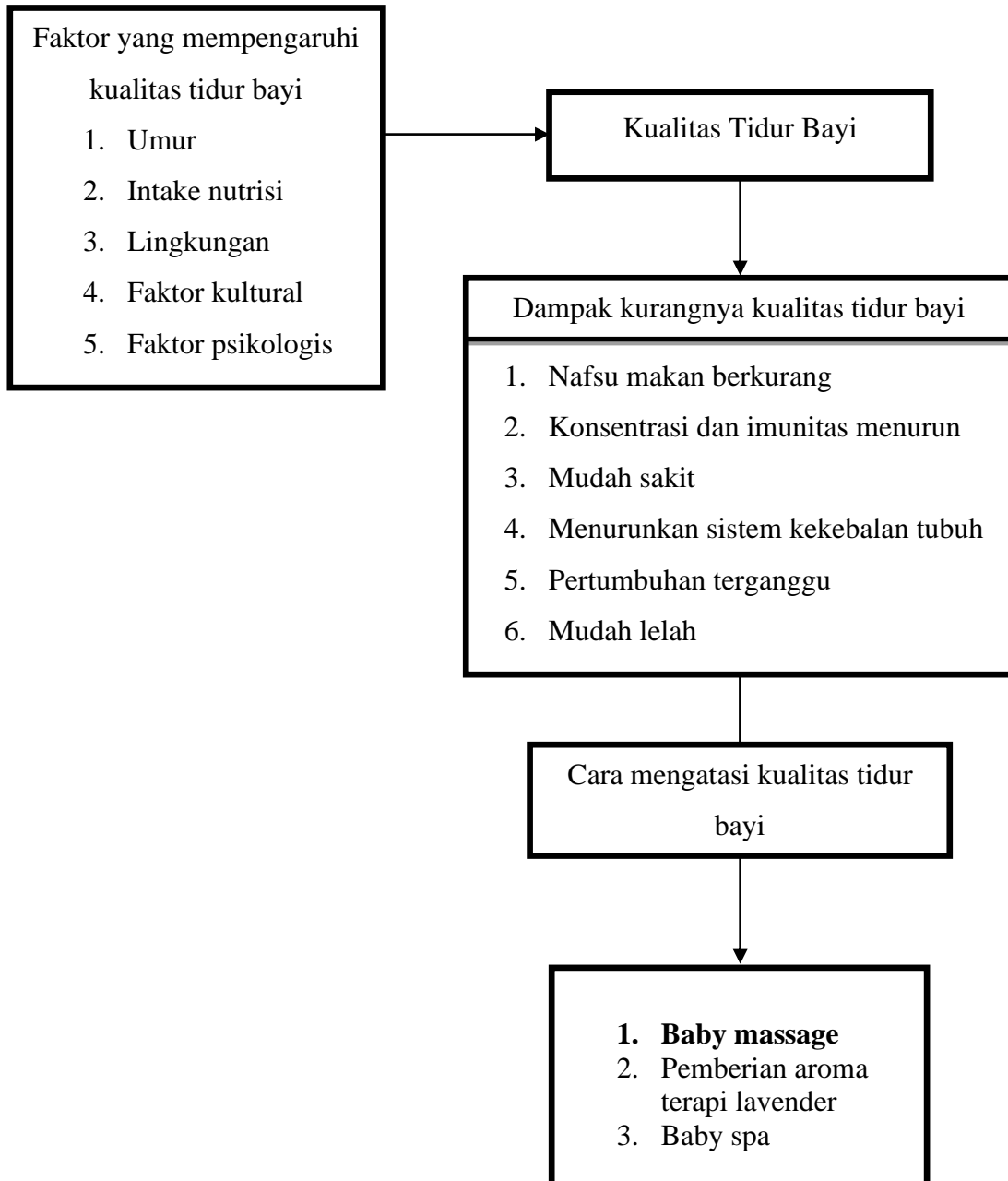
### C. Hasil Penelitian Terkait

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis sedikit banyak terinspirasi dan mereferensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Latar Belakang masalah pada Laporan Tugas Akhir ini.

Berikut ini penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Laporan Tugas Akhir ini antara lain :

- a. Penelitian yang dilakukan Sundari 2015 dengan judul penelitian “Pengaruh Pijat Bayi Dengan Kualitas Tidur Bayi Usia 6-12 Bulan Di Bpm Atika, A.Md.Keb. Kabupaten Madiun Tahun 2015” Hasil penelitian menunjukkan bahwa 13 bayi (65%) yang dipijat dan 7 bayi (35%) yang tidak dipijat. Kualitas tidur bayi nyenyak sebanyak 12 bayi (60%) dan 8 bayi (40 %) tidak nyenyak. Berdasarkan hasil uji fisherexact dengan hasil  $p = 0,047 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak.
- b. Penelitian yang dilakukan Khansah tahun 2016 dengan judul penelitian “Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Pola Tidur Pada Bayi Usia 3 – 6 Bulan Di Dusun Gandekan Desa Tlirenggo Bantu” Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat Pengaruh signifikan ( $p=0,000$ ) kuantitas dan kualitas tidur bayi sebelum dan sesudah pijat bayi.
- c. Penelitian yang di lakukan oleh Aldi,2019 terhadap bayi yang diberi pijatan oleh ibu di desa silo kabupaten jember tahun 2019 didapatkan hasil penelitian pemijatan bayi yang dilakukan oleh ibu yang mempunyai bayi. Terdapat 76% ibu yang memijat bayinya lebih dari 3 kali dari jumlah keseluruhan 50 sampel ibu yang memiliki bayi. Dan memijat bayinya kurang dar 3 kali sebelum berjumlah 24% dari jumlah keseluruhan sampel, yang dimana terdapat 50 ibu yang memiliki bayi di desa silo

#### D. Kerangka Teori



Sumber: Roesli (2016)